

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan nomor atau angka statistik tetapi dengan dipaparkan secara deskriptif, dimana penelitian ini akan menggambarkan suatu proses, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini, kemudian dipaparkan sebagaimana adanya.¹ Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang didapat melalui pengungkapan katakata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field reseach*.² Penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan, dimana peristiwa tersebut terjadi secara apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, kemudian dipaparkan secara deskriptif atau melalui pengungkapan kata-kata tertulis tanpa menggunakan nomor atau angka statistik. Peneliti menggunakan pendekatan ini sebab peneliti menggali data tentang pendidikan agama Islam pada lembaga

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta PT. RajaGrafindo Persada, cet. Ke-2 2015), H.173

² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet-2, 2015), H. 173

pendidikan *homeschooling* di kota Banjarmasin, secara apa adanya, sewajarnya dan dalam situasi normal.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru pendidikan agama Islam, orang tua siswa, dan siswa di *homeschooling* Primagama dan *homeschooling* Baitul Izzah Sultan Adam Banjarmasin.

Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* Primagama dan *homeschooling* Baitul Izzah. Yaitu untuk mengetahui materi pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* Primagama dan *homeschooling* Baitul Izzah. Kemudian untuk mengetahui sistem pelaksanaan pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling* tersebut seperti apakah pendidikan yang dilaksanakan hanya terbatas pada ruang dan waktu tertentu seperti sekolah formal pada umumnya, atau pendidikan juga dilaksanakan dirumah dengan bersinergi antara guru dan orangtua, serta bagaimana pelaksanaan di lembaga apakah pendidikan agama Islam diberikan pada waktu saat pembelajaran atau diwaktu yang lain juga turut dilaksanakan. Seperti saat siswa istirahat sebelum makan dididik untuk berdoa dan lain sebagainya.

Mengetahui keberagaman peserta didik yang belajar di lembaga *homeschooling* tersebut, baik saat berada di lembaga maupun di rumah. Kemudian untuk mengetahui problematika pendidikan agama Islam yang ada

dan juga untuk mengetahui solusi dari problem yang ada pada lembaga *homeschooling*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *homeschooling* Primagama dan *homeschooling* Baitul Izzah Sultan Adam Banjarmasin. *Homeschooling* Primagama adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang tersebar di beberapa kota di Indonesia, tidak terkecuali di Banjarmasin. *Homeschooling* Primagama di kota Banjarmasin sendiri yang menjadi lokasi penelitian oleh peneliti bertempat di alamat Jl. Gatot Subroto Komp. Pondok Karya No.2, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur. Pendidikan pada *homeschooling* Primagama terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA. Namun yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah siswa yang berada pada jenjang SD.

Homeschooling Baitul Izzah adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang bertempat di alamat Jl. Sultan Adam, Gg. Kartika No.01, RT. 25, RW.10, Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara. *Homeschooling* Baitul Izzah merupakan lembaga pendidikan setara dengan pendidikan jenjang SD.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok, yakni pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* di kota Banjarmasin. Data pokok ini meliputi:
- 1) Materi pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* yang diajarkan oleh guru meliputi pendidikan akhlak, akidah, fiqih, sejarah Islam dan al-qur'an.
 - 2) Sistem pelaksanaan pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* setara dengan jenjang pendidikan sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam pada lembaga tersebut yang digunakan untuk mencapai tujuan dari dilaksanakannya pendidikan agama Islam di *homeschooling* tersebut.
 - 3) Keberagaman anak yang belajar di lembaga pendidikan *homeschooling*, setelah mendapatkan pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling* baik dari segi akhlak maupun ibadah yang menjadi pembeda dengan anak yang mendapatkan pendidikan agama Islam di sekolah formal pada umumnya.
 - 4) Problematika pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling*, dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam tentu mendapati permasalahan dalam prosesnya. Baik permasalahan yang dialami oleh pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, ataupun lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan agama Islam.

- 5) Solusi problematika pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling*, setiap permasalahan yang dihadapi dalam proses pendidikan tentu ada cara atau solusi yang digunakan guna memecahkan permasalahan tersebut. Begitu pula dengan permasalahan dalam proses pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling*, yang juga terdapat cara atau solusi untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada ari dilaksanakannya proses pendidikan agama Islam.
- b. Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah
- 1) Data wawancara dari kepala lembaga mengenai pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling*. Sarana dan prasarana apa yang menunjang proses berlangsungnya pelaksanaan pendidikan agama Islam.
 - 2) Data dari orangtua peserta didik yang memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan *homeschooling*.
 - 3) Data dari Tata Usaha (TU) mengenai profil sekolah, data sarana prasarana yang menunjang pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* Primagama dan *homeschooling* Baitul Izzah kota Banjarmasin

Sumber Data

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

1. Dinas Pendidikan kota Banjarmasin bagian DIKMAS
2. Kepala lembaga *homeschooling*
3. Tata Usaha dan Administrasi *homeschooling*
4. Guru Pendidikan Agama Islam di *homeschooling*
5. Guru mata pelajaran umum di *homeschooling*
6. Orang tua siswa
7. Siswa/i *homeschooling*
8. Dokumen maupun arsip dan catatan-catatan tentang data yang diperlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.³ Peneliti melakukan observasi mengenai kondisi lembaga,

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), H. 58

sarana prasarana di lembaga, dan gambaran siswa secara umum. Pada saat penelitian berlangsung, observasi dilakukan untuk meneliti dan menggali data tentang pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* tersebut.

2. Wawancara, teknik wawancara dilakukan pada awal sebelum dilaksanakannya penelitian untuk menggali data awal dan dilakukan saat penelitian berlangsung untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara untuk mendapatkan gambaran awal dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai pihak lembaga kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling* dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran awal terkait lembaga *homeschooling* tersebut, pendidikan agama Islam yang ada di lembaga *homeschooling*, dan hal lain yang dirasa perlu untuk gambaran awal dalam penelitian. Pihak yang diwawancarai saat penelitian berlangsung adalah kepala lembaga *homeschooling*, guru pendidikan agama Islam di lembaga *homeschooling*, orangtua yang memasukkan anaknya ke lembaga *homeschooling* dan siswa yang belajar di lembaga *homeschooling* dengan tujuan untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Dokumenter, teknik dokumenter digunakan untuk untuk mendokumentasikan tentang keadaan lembaga, keadaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk pendidikan agama Islam, interaksi yang terjadi saat penelitian dilakukan, baik interaksi bersama kepala

lembaga, guru, orangtua, dan siswa pada lembaga *homeschooling* tersebut.

F. Analisis Data

Kegiatan analisis, perolehan data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu.⁴ Pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan penelitian dalam rangka pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah yang terdapat di masyarakat, dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat tersebut serta situasi-situasi tertentu, seperti hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan- pandangan, termasuk tentang proses-proses yang sedang berlangsung serta pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁵

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan.⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data maksudnya adalah proses penyempurnaan data, yang menyangkut pengurangan atau penambahan terhadap data yang telah diperoleh di lapangan, baik itu hasil wawancara ataupun hasil observasi di lapangan. Artinya data yang diperoleh mungkin saja ada jumlahnya

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), H. 246

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Graha Indonesia, 2005), H. 54-55.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), H. 247-252.

yang sangat banyak, ada pula yang dirasa masih kurang atau tidak relevan, ataupun hasil wawancara yang dirasa ada sesuatu yang kurang penting, dengan kata lain yakni merangkum, memilih dan memfokuskan kepada hal-hal yang pokok dan penting, untuk kemudian dicari tema dan polanya.

Reduksi data dalam penelitian ini adalah peneliti selalu memproses pemilihan, pemusatan perhatian, memperhatikan dalam penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang didapat dari hasil penelitian pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* di kota Banjarmasin. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian kualitatif ini peneliti lakukan. Biasanya reduksi data sudah jelas dilihat mulai dari awal penelitian, baik yang berkenaan permasalahan penelitian, kerangka konseptual wilayah penelitian, dan pendekatan pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, selanjutnya peneliti membuat ringkasan, mengkode, dan tema. Reduksi data ini terus berlanjut hingga peneliti selesai dalam melakukan penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah bagian tahap lanjutan analisis dimana peneliti menampilkan temuan penelitian berupa kategori atau tema, pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, atau hubungan antar kategori. Adapun yang sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Tahap ini, peneliti menguraikan temuan dengan uraian yang bersifat naratif yang sudah dilakukan proses pengurangan dan penambahan data yang relevan dengan penelitian. Dari catatan-catatan lapangan atau wawancara yang sudah terkode. Penyajian data harus peneliti batasi sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan didapat sebuah penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap selanjutnya dimana pada tahap ini peneliti menarik hasil kesimpulan dari temuan data yang didapat, yang merupakan pandangan teoritis peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* di kota Banjarmasin ini juga harus selalu diperiksa dan dicek semasa penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan akhirnya tidak saja dilakukan saat memproses pengumpulan data, tetapi selalu dilakukan verifikasi supaya hasil dari penelitian pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* di kota Banjarmasin betul-betul dapat dipertanggung jawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif bukan generalisasi numerik dan populasi yang diutamakan melainkan kualitas pengelompokan data. Validitas data berarti

bahwa data yang telah dikumpulkan dapat menggambarkan kenyataan yang sebenarnya yang ingin disampaikan oleh peneliti. Penelitian kualitatif tidak tertuju pada sedikit atau banyaknya para informan yang menentukan validitas data yang dihimpun, melainkan salah satunya adalah ketepatan atau kecocokan sumber data dengan data yang diperlukan. Salah satu teknik atau cara untuk mendapatkan data yang valid pada penelitian kualitatif adalah penggunaan teknik triangulasi.⁷

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁸ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

⁷ Afrizal, *Metode ...*, H.168

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-22, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), H.330

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁹

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah peneliti mencoba menggali data dari beberapa sumber yang berbeda. Seperti ketika peneliti mencari data mengenai kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan *homeschooling*, maka peneliti memperoleh data tersebut dari kepala lembaga. Kemudian untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh tersebut valid, maka peneliti mencari data tersebut kepada sumber lain yaitu dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, yaitu mengecek data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda dengan teknik observasi dengan melihat aktivitas yang terjadi dan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang valid antara teknik observasi dan teknik wawancara. Seperti peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam bahwa dalam kegiatan pendidikan agama Islam di lembaga *homeschooling* sebelum sholat zuhur berjamaah mereka muroja'ah dan menyeter hafalan. Kemudian dilain waktu peneliti mengamati dengan observasi pelaksanaan kegiatan tersebut, agar data yang diperoleh merupakan data yang valid.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-20, (Bandung: Alfabet, 2014), H. 273-274